

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan sangat dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar kita baik dari segi kebersihan lingkungan, kebersihan air yang dikonsumsi setiap hari, dan makanan yang dikonsumsi setiap harinya. Setiap organ di dalam tubuh kita dapat bekerja secara maksimal apabila tercukupi juga zat-zat yang dibutuhkan oleh organ-organ tersebut. Di dalam karya tulis ilmiah ini akan dibahas tentang pengaruh lingkungan terhadap kelainan pada thyroid, khususnya pembesaran tiroid (*goiter*) non toksik. Yang disebabkan karena kekurangan iodium.

Iodium adalah jenis elemen mineral mikro kedua sesudah Besi yang dianggap penting bagi kesehatan manusia walaupun sesungguhnya jumlah kebutuhan tidak sebanyak zat-zat gizi lainnya. Manusia tidak dapat membuat unsur/elemen iodium dalam tubuhnya seperti membuat protein atau gula, tetapi harus mendapatkannya dari luar tubuh (secara alamiah) melalui serapan iodium yang terkandung dalam makanan serta minuman.

Pentingnya iodium dalam tubuh manusia untuk metabolisme sudah dikenal sejak abad lalu walaupun pengaruh positif *seaweed* atau *burntsponges* (kaya iodium) terhadap penyakit gondok sudah diketahui sejak zaman purba di seluruh dunia. Gondok merupakan suatu gejala pembesaran pada kelenjar tiroid yang terjadi akibat respons terhadap defisiensi/kekurangan iodium.

Kekurangan iodium berhubungan erat dengan jumlah iodium yang terkandung di dalam tanah yang digunakan dalam bidang pertanian di daerah yang berpengaruh. Walaupun program suplemen tambahan iodium telah mengurangi kekurangan jumlah iodium di berbagai daerah daerah di dunia, masih terlihat masalah kekurangan iodium yang serius di berbagai daerah.

Daerah pegunungan mempunyai nilai prevalensi kelainan tiroid yang lebih tinggi. Dengan demikian perlu dipertanyakan bahwa latarbelakang apa dan mengapa sampai harus timbul kenyataan yang terbalik dari yang seharusnya. Lewat penulisan karya tulis ilmiah ini, diupayakan untuk memberikan sedikit gambaran terhadap kenyataan dimaksud.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu apakah ada hubungan antara lokasi tempat tinggal atau demografi dengan frekuensi kelainan tiroid (khususnya pembesaran tiroid atau goiter non toksik).

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara lokasi tempat tinggal atau demografi dengan frekuensi kelainan tiroid (khususnya pembesaran tiroid atau goiter non toksik).

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui bahwa ada hubungan antara lokasi tempat tinggal atau demografi dengan frekuensi kelainan tiroid (khususnya pembesaran thyroïd atau goiter non toksik).
2. Diharapkan dapat sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.